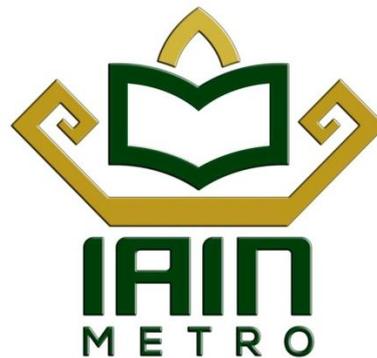


SKRIPSI

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ALFI ARIFA
NPM. 1903030001**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M**

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

ALFI ARIFA
NPM. 1903030001

Pembimbing: Liberty, SE, M.A

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Alfi Arifa**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ALFI ARIFA**
NPM : 1903030001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2023
Pembimbing,



Liberty, SE, M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

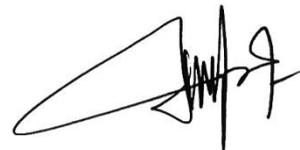
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Nama : **ALFI ARIFA**
NPM : 1903030001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 01 November 2023
Pembimbing,



Liberty, SE, M.A
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3093/ln-20.3/0/PP-00.9/12/2023

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: ALFI ARIFA, NPM: 1903030001, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/21 November 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liberty, SE, M.A

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

MH

ABSTRAK

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Oleh:
Alfi Arifa
NPM. 1903030001

Modal kerja dalam suatu usaha mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan usaha. Tersedianya modal kerja dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan melancarkan hasil yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperoleh pun akan meningkat dalam setiap usaha yang dijalankan yang salah satunya seperti usaha UMKM di Kecamatan Punggur. Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM di kecamatan Punggur dalam meningkatkan kinerja usahanya dari aspek pendapatan karena adanya keterbatasan modal kerja yang dimiliki. modal kerja merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi pelaku UMKM. Penurunan jumlah UMKM di kecamatan punggur disebabkan penurunan pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik pengelola atau anggota UMKM yang ada di Kecamatan Punggur Lampung Tengah dengan jumlah 460 UMKM. Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan *rumus solvin* dalam *probability sampling* sehingga didapatkan hasil jumlah sampel sebesar 82 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner atau angket. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif utamanya menggunakan Uji T dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel modal kerja (X) terhadap Pendapatan (Y) pada UMKM di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini dilihat dari hasil uji T pada variabel modal kerja (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,641 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,641 > 1,664$). Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,728. Artinya bahwa variabel modal kerja (X) mampu mempengaruhi Pendapatan (Y) pada UMKM Di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebesar 73%, sedangkan 27% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Modal Kerja, Pendapatan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFI ARIFA

NPM : 1903030001

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 November 2023

Yang Menyatakan,



Alfi Arifa

NPM. 1903030001

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾ (سورة
الأحقاف, ١٩)

Artinya: ”Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka balasan pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”. (Q.S Ahqaaf: 19).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), 402

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Haryanto dengan Ibunda Jamilah yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Adikku tercinta Faiza Azzahra yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2019, yang selalu saling memberi motivasi dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang berjudul "Pengaruh modal kerja Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Punggur Lampung Tengah ".

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak fii yaumul akhir. Aamiin.

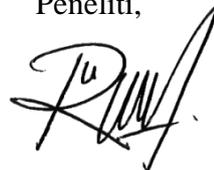
Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Di dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Liberty, SE, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Lella Anita, S.E.,M.S.Ak selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Nur Syamsiyah, M.E selaku Sekretaris Ujian Skripsi peneliti, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data.
10. Teman-teman mahasiswa seangkatan 2019 yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberi masukan untuk peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca diharapkan sebagai upaya perbaikan serta diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 21 November 2023
Peneliti,



Alfi Arifa
NPM. 1903030001

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendapatan	10
1. Pengertian Pendapatan	10
2. Indikator Pendapatan.....	11
B. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	13
C. Modal Kerja	15
1. Pengertian Modal Kerja	15
2. Indikator Model Kerja	16

3. Jenis-jenis Modal Kerja.....	17
4. Faktor yang Memengaruhi Modal Kerja	18
5. Sumber Modal Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah ..	20
6. Metode Penentuan Kebutuhan Modal Kerja.....	24
D. Pengaruh Modal Kerja dengan Pendapatan	26
E. Kerangka Berfikir.....	27
F. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	31
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Pengujian Kualitas Data.....	34
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Uji Persamaan	38
4. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Kec. Punggur Lampung Tengah	40
2. Keadaan Penduduk Kecamatan Punggur Lampung Tengah	41
B. Gambaran Umum Responden	41
C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden	43
D. Analisis Data	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah UMKM di Kecamatan Punggur	2
3.1. Definisi Operasional Variabel	30
3.2. Skala Likert.....	33
3.3. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	34
4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu.....	42
4.3. Distribusi Jawaban Responden Variabel modal kerja (X).....	43
4.4. Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (Y)	44
4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Modal Kerja (X).....	46
4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)	47
4.7. Kriteria Pengambilan Keputusan dalam Hasil Uji Reliabilitas	47
4.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal Kerja (X).....	48
4.9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y).....	48
4.10. Hasil Uji Normalitas	49
4.11. Hasil Uji Linearitas.....	50
4.12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	51
4.13. Hasil Uji T (Parsial).....	53
4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Periode Terikatnya Modal Kerja pada Perusahaan Perdagangan	25
2.2. Periode Terikatnya Modal Kerja pada Perusahaan Produksi	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perhitungan modal kerja
2. Perhitungan Pendapatan
3. Uji Validitas
4. Uji Reliabilitas
5. Uji Normalitas
6. Uji Linearitas
7. Uji Regresi Linear Sederhana
8. Surat Bimbingan Skripsi (SK)
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Surat Tugas
12. Surat Research
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
14. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
15. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Foto Dokumentasi
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM merupakan penopang perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian, karena UMKM merupakan salah satu usaha yang memberikan lapangan kerja di tengah persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal yang sangat sulit dan juga dianggap sebagai jalan keluar mengurangi tingkat pengangguran.

Meskipun UMKM memiliki kedudukan yang sangat potensial dalam perekonomian nasional, namun kenyataan masih banyak masalah yang dihadapi dalam pengembangannya. Masalah yang paling mendasar pada usaha kecil adalah masalah permodalan.

Modal kerja dalam suatu usaha mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan usaha. modal kerja dibutuhkan oleh setiap UMKM untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. modal kerja yang dikeluarkan diharapkan akan dapat kembali dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan produksinya. Tersedianya modal kerja dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan melancarkan hasil yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperoleh pun akan meningkat. Selain itu modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai, maka dari itu setiap usaha

berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditasnya kemudian dengan terpenuhinya modal kerja, pelaku UMKM juga dapat memaksimalkan pendapatannya. modal kerja terdiri dari komponen yaitu, kas, piutang usaha dan persediaan, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas pelaku UMKM.

Di Kecamatan Punggur terdapat 9 desa yaitu desa Astomulyo, Badran Sari, Mojopahit, Ngestirahayu, Nunggal Rejo, Sidomulyo, Srisawahan, Tanggul Angin, dan Totokaton. Dimana pada tahun 2021 setiap desa memiliki sektor usaha UMKM yang mulai berkembang. Akan tetapi pada tahun 2022 tidak sedikit pelaku UMKM yang hampir gulung tikar atau sulit mempertahankan usahanya dikarenakan masa pandemi covid19 yang menyebabkan ambruknya perekonomian nasional sehingga menyebabkan pendapatan UMKM yang berkurang drastis sedangkan biaya operasional yang melambung tinggi.

Berdasarkan data UMKM di Kecamatan Punggur tahun 2021 disebutkan bahwa di Punggur terdapat 600 pelaku UMKM sedangkan di tahun 2022 turun menjadi 460 pelaku UMKM.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kecamatan Punggur

No	Nama Desa	Jumlah UMKM
1	Astomulyo	60
2	Badran Sari	50
3	Mojopahit	40
4	Ngestirahayu	50
5	Nunggal Rejo	60
6	Sidomulyo	45
7	Srisawahan	50
8	Tanggul Angin	45
9	Totokaton	60
Jumlah UMKM		460

Sumber: Kecamatan Punggur Tahun 2022

Berdasarkan jumlah data yang diperoleh dari Kecamatan Punggur pada tahun 2022 terdapat 460 pelaku UMKM di sembilan desa yang terdiri dari ; desa Astomulyo berjumlah 60 pelaku UMKM, Badran Sari 50 pelaku UMKM, Mojopahit 40 pelaku UMKM, Ngestirahayu 50 UMKM, Nunggal Rejo 60 pelaku UMKM, Sidomulyo 45 pelaku UMKM, Srisawahan 50 pelaku UMKM, Tanggul Angin 45 pelaku UMKM, dan Totokaton 60 pelaku UMKM.

Menurut Bapak Sukirno selaku camat Punggur beliau mengatakan bahwa tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM di kecamatan Punggur dalam meningkatkan kinerja usahanya dari aspek pendapatan karena adanya keterbatasan modal kerja yang dimiliki. Menurut data di tahun 2021 85% masyarakat pelaku UMKM mengeluhkan kekurangan modal kerja dan pendapatan yang menurun drastis hingga 50-60%. modal kerja merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi pelaku UMKM. Menurut data dari kecamatan Punggur penurunan jumlah UMKM di kecamatan punggur disebabkan penurunan pendapatan.

Dari hasil survey yang peneliti lakukan kepada salah satu pelaku UMKM yaitu ibu Alfiatun selaku produsen tempe ia mengatakan bahwa usaha tempenya mengalami penurunan pendapatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 50% dikarenakan pandemi covid 19. Usaha tempe Bu Alfiatun memiliki pendapatan awal sebesar 8 juta perbulan akan tetapi di tahun 2021 pendapatannya menurun hanya 3-4 juta perbulan sehingga ibu Alfiatun kesulitan untuk memenuhi modal kerjanya untuk biaya produksi dan

pemasaran yang memerlukan modal kerja yang cukup sehingga produktivitas usaha mengalami kendala dan mempengaruhi kestabilan pendapatan usaha.²

Selanjutnya peneliti melakukan survey kepada Bapak Edi selaku pengrajin furniture, Pak Edi mengatakan bahwa untuk persediaan bahan baku kayu dan pembuatan furniture membutuhkan modal kerja yang besar sedangkan harga bahan baku semakin lama semakin melambung tinggi. Pada tahun 2021 usaha furniture Pak Edi hampir gulung tikar dikarenakan masa pandemi mengakibatkan pembeli menurun drastis sehingga pendapatan menurun 60% dari biasanya. Biasanya pak Edi memiliki pendapatan sebesar 30 juta perbulan akan tetapi pada saat pandemi pak Edi hanya memiliki pendapatan sebesar 10-15 juta perbulan sehingga Pak Edi tidak bisa memenuhi persediaan kayu yang cukup.³

Kemudian peneliti melakukan survey kepada ibu ayu selaku pemilik usaha budidaya jamur tiram. Bu ayu mengatakan bahwa usaha budidaya jamur tiram nya mengalami kebangkrutan pada tahun 2021 dikarenakan pandemi Covid19 sehingga pendapatan menurun drastis hingga 80% sehingga ibu ayu tidak bisa menyediakan modal kerja yang cukup sehingga tidak tersedianya persediaan bahan baku untuk produksi.

Berdasarkan masalah permodalan yang dihadapi UMKM di kecamatan Punggur maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini **“Pengaruh modal kerja Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Punggur Lampung Tengah).**

² Alfiatun, Pemilik UMKM di Kecamatan Punggur, wawancara, pada tanggal 8 Februari 2023

³ Edi, Pemilik UMKM di Kecamatan Punggur, wawancara, pada tanggal 8 Februari 2023

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu keterbatasan modal kerja sehingga berpengaruh terhadap pendapatan bagi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada UMKM di bidang perdagangan dan industri yang berlokasi di Desa Totokaton dan Nunggalrejo, Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1) Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dan pemahaman tentang permodalan.

2) Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh modal kerja terhadap pendapatan Bagi pembaca

b. Manfaat Teoritis

1) Bagi akademis

Hasil pada penelitian ini dapat dijadikan pengembangan ilmu dan juga dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian yang akan datang yang mungkin memiliki kesamaan topik pembahasan

2) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi wawasan dan menambah referensi bagi penulis akan pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul atau variabel penelitian maka penulis mengambil tiga penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini:

1. Hadi Noviono meneliti tentang pengaruh modal kerja, luas lahan, tenaga kerja terhadap pendapatan usaha tani nenas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja, luas lahan, tenaga kerja terhadap produksi nenas di daerah penelitian serta untuk mengetahui kontribusi pendapatan petani dari usaha tani nenas terhadap total pendapatan keluarga petani di daerah penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah secara sensus dimana jumlah semua populasi dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (jika fungsi produksi linear), analisis Cobb-Dauglas (jika fungsi produksi non-linear), dan tabulasi sederhana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa modal kerja, luas lahan dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi nenas sedangkan secara parsial modal kerja dan luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Usaha tani nenas memberikan sumbangan pendapatan Rp 15.518.100 (57,44%) terhadap pendapatan keluarga.⁴
2. Rosetyadi Artistyan Firdausa meneliti tentang pengaruh modal kerja awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar Bintoro Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal kerja usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap

⁴ Hadi Noviono, "Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Tenaga Kerja Terhadap Usaha Tani Nanas", Skripsi, (Departemen Ekonomi Sosial Pertanian, Fakultas Pertanian Sumatra Utara, 2019).

pendapatan pedagang di Pasar Bintoro Demak. Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan rumus solvin dalam probability sampling sehingga didapatkan hasil jumlah sampel sebesar 75 responden. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 75 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendapatan sebagai variabel dependen dan tiga variabel independen yaitu modal kerja usaha (Rp), lama usaha (tahun) dan jam kerja (jam). Perbedaan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan rumus solvin dalam probability sampling. Sehingga hasil penelitian Rosetyadi Artistyan Firdausa dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu modal kerja awal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak diterima. Secara parsial variabel modal kerja usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara signifikan. Dari ketiga variabel tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah pendapatan pedagang adalah variabel modal kerja diusaha, dengan nilai t-hitung sebesar 9,041 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000.⁵

3. Maheswara meneliti tentang analisis tingkat pendapatan bersih para pedagang ditinjau dari karakteristik pedagang (studi pada pedagang yang

⁵ Rosetyadi Artistyan Firdausa, "Pengaruh Modal Kerja Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak", Skripsi, (Jurusan IESP, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro, 2020).

menetap di pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Berdasarkan penelitian tersebut karakteristik pedagang dilihat dari tingkat permodalan, tingkat pendidikan, lama usaha dan latar belakang orang tua mempunyai hubungan dengan tingkat pendapatan bersih pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo. Sedangkan karakteristik jenis kelamin, jenis barang/jasa dan jam kerja tidak mempunyai hubungan dengan tingkat pendapatan bersih pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo. Hasil perhitungan nilai selisih antara Coefficient of Contingency dan nilai C_{maks} menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat pemodalannya dengan tingkat pendapatan bersih memiliki nilai selisih terkecil (0,460). Dengan demikian faktor modal kerja memiliki hubungan yang paling erat terhadap pendapatan bersih pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Semanggi Kota Surakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel modal kerja (variabel bebas) terhadap pendapatan (variabel terikat). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah variabel penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu modal kerja (independent variable) dan pendapatan (dependent variable).⁶

⁶ Maheswara, "Analisis Tingkat Pendapatan Bersih Para Pedagang Ditinjau Dari Karakteristik Pedagang (Studi Pada Pedagang Yang Menetap di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)", *Jurnal Manajemen*, Vol. XXIV, No. 1, (2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktifitas usaha, manajemen perusahaan tertentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.¹

Financial Accounting Standard Board, Statement No. 3 menjelaskan bahwa pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pembelian jasa atau pelaksanaan kegiatan kerja utama perusahaan yang saling berjalan. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.² Selanjutnya pendapatan juga didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh perusahaan dari transaksi bisnisnya, baik yang berasal dari operasional perusahaan maupun non-operasional.³

¹ Octivany Nurhaida, "Pencatatan Pendapatan", *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2009.

² *Ibid*

³ Iken Djunaedi, *Pembukuan Super Sempel*, (Jakarta: Media Presindo, 2002), 23.

Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pendapatan diperoleh melalui hasil penjualan barang atau jasa yang diserahkan kepada pembeli dan dapat pula diperoleh dari penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain.

2. Indikator Pendapatan

Ada tiga unsur indikator dalam pendapatan yaitu sebagai berikut:⁴

- a. Penjualan hasil produksi barang dan jasa merupakan unsur pendapatan pokok perusahaan.
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain dapat menjadi unsur pendapatan lain-lain bagi perusahaan jenis lain. Misalnya, pendapatan sewa untuk perusahaan ruangan perkantoran menjadi unsur utama pendapatan sedangkan ruangan yang tidak terpakai di perusahaan jasa yang disewa oleh perusahaan lain maka pendapatan tersebut merupakan pendapatan lain-lain.
- c. Penjualan aktiva di luar barang dagang merupakan unsur pendapatan lain- lain suatu perusahaan. Misalnya, jasa penjualan gedung kantor, kendaraan bermotor, dan lain-lain.

Harta yang dimiliki oleh seorang muslim menurut pandangan Islam, diperoleh dengan cara yang halal yang selanjutnya menjadi modal kerja usaha yang digunakan dalam kegiatan ekonomi dengan koridor yang halal, tidak termasuk usaha yang bathil, seperti usaha yang mengandung riba maupun

⁴ *Ibid.*, 3.

mengandung unsur penipuan. sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa' ayat 29.⁵

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾ (سورة
النساء, ٢٩)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.* (Q.S. An-Nisa: 29)

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia diharapkan melakukan kegiatan ekonomi tidak sekedar mencari keuntungan semata, tetapi dalam rangka mencari keridhoan Allah swt. Salah satu kegiatan ekonomi tersebut yang dimaksudkan adalah kegiatan perniagaan atau jual beli yang sesuai dengan syariah, sehingga dengan jalan niaga ini beredarlah harta, terjadi proses distribusi harta yang dilakukan atas dasar ridha, suka sama suka dalam garis yang halal.

Kemudian dijelaskan pula tentang keuntungan (pendapatan) pada Q.S As-Syuura ayat 20:⁶

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۗ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ
مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَّصِيبٍ ﴿٢٠﴾ (سورة الشورى, ٢٠)

Artinya: *Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan*

⁵ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), 83.

⁶ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, . 485

dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat. (Q.S. As-Syuura: 20)

Ayat di atas menunjukkan bahwa keuntungan (pendapatan) merupakan sesuatu yang diinginkan oleh manusia dalam setiap usahanya. Allah akan tetap selalu memberikan apapun yang manusia inginkan dari kepentingan dunia selama orientasi hidupnya tetap dalam bingkai kepentingan akhirat. Allah telah berjanji, selama seorang hamba masih teguh memperjuangkan amal-amal akhirat, Allah akan selalu menambahkan pahala demi pahala, sekaligus menjamin porsi rezeki yang tertulis untuknya.

B. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:⁷

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

⁷ Aries Heru Prasetyo, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 6.

2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produk yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha perorangan atau badan hukum/tidak yang bukan cabang atau dikuasai oleh perusahaan besar.

C. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Terdapat dua pengertian modal kerja suatu perusahaan, yaitu modal kerja bersih (*net working capital*) dan modal kerja bruto (*gross working capital*). modal kerja bersih (*net working capital*) yaitu selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.⁸ Sedangkan modal kerja bruto adalah keseluruhan modal kerja yang tertanam dalam aktiva lancar (kas dan setara kas, surat-surat berharga, piutang usaha/dagang dan persediaan).⁹ modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar, yang disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal kerja sendiri. Definisi bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha dimasa mendatang.¹⁰

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dengan demikian modal kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek dalam bentuk kas, persediaan, dan piutang yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasi perusahaan.

⁸ Salmah Said, *Manajemen Keuangan: Suatu Pengantar*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 75.

⁹ J.P Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 58.

¹⁰ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), 40

2. Indikator Modal Kerja

Menurut Riyanto, modal kerja terdiri dari tiga indikator sebagai berikut:

a. Kas

Kas merupakan bagian dari harta perusahaan yang paling likuid dan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Selain itu merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Oleh karena itu diperlukan manajemen pada kas perusahaan. Tujuannya adalah untuk menentukan kas minimum yang selalu harus tersedia, agar dapat selalu memenuhi kewajiban pembayaran yang sudah sampai waktunya.

b. Piutang Dagang

Piutang yang ditetapkan pada perusahaan dapat menaikkan hasil penjualan, menaikkan laba, dan memenangkan persaingan. Pengelolaan piutang yang efisien dapat dilihat pada neraca yaitu besar kecilnya piutang terutama dalam menetapkan jangka waktu kredit yang akan mempengaruhi perputaran kerja, sebaliknya jika terlalu ketat maka penjualan akan menurun sehingga keuntungan akan menurun juga.

c. Persediaan

Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja, sebab dilihat dari jumlahnya biasanya persediaan inilah unsur modal kerja yang paling besar. Hal ini dapat dipahami karena persediaan

merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan, tanpa ada persediaan yang memadai kemungkinan besar perusahaan perusahaan tidak bisa memperoleh keuntungan yang diinginkan, sebab proses produksi akan terganggu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah kas, piutang dagang dan persediaan.

3. Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut James Van Horne, terdapat beberapa jenis modal kerja sebagai berikut:¹¹

- a. Modal kerja permanen (*permanent working capital*) perusahaan adalah jumlah aktiva lancar yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan minimum jangka panjang perusahaan. modal kerja ini terdiri dari:
 - 1) Modal kerja primer (*primary working capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya.
 - 2) Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.
- b. Modal kerja sementara (*temporary working capital*) merupakan investasi dalam aktiva lancar yang berubah-ubah sejalan dengan kebutuhan musiman. modal kerja sementara terdiri atas aktiva lancar yang secara konstan berubah-ubah bentuknya.

¹¹ James C. Van Horne & John M. Warchowics JR, *Fundamental of Financial Management Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 314-315.

4. Faktor yang Memengaruhi Modal Kerja

Faktor-faktor yang memengaruhi jumlah modal kerja adalah sebagai berikut:¹²

a. Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Kebutuhan modal kerja dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Untuk perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang, dan persediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

b. Syarat Kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat memengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayarannya diangsur beberapa kali untuk jangka waktu tertentu. Hal-hal yang perlu memperoleh perhatian dari syarat-syarat kredit dalam hal ini adalah:¹³

¹² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 217.

¹³ *Ibid.*, 218

1) Syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan

Syarat pembelian barang atau bahan yang digunakan untuk memproduksi barang memengaruhi modal kerja. Pengaruhnya berdampak terhadap pengeluaran kas, jika persyaratan kredit lebih mudah, maka akan sedikit uang kas yang keluar, demikian pula sebaliknya, syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan juga memiliki kaitannya dengan persediaan.

2) Syarat penjualan barang

Dalam syarat penjualan, apabila syarat kredit diberikan relatif lunak seperti potongan harga, maka modal kerja yang dibutuhkan semakin besardalam sektor piutang.

c. Proses Produksi

Waktu produksi merupakan jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Semakin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

d. Tingkat Perputaran Persediaan.

Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja makin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran persediaan yang

cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan.¹⁴

5. Sumber Modal Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan oleh UMKM, yaitu:¹⁵

a. Dana Sendiri

Modal dengan dana sendiri memberikan arti bahwa dana tersebut dipersiapkan oleh pebisnis yang bersangkutan. Bentuk dana sendiri dapat berasal dari pertama, tabungan. Tabungan yang dimaksud merupakan dan yang dimiliki oleh pengusaha baik dalam bentuk tunai maupun tabungan/deposito bank. kedua, pengusaha juga dapat menggunakan dana yang tersimpan di pihak lain (piutang). Dengan modal kerja sendiri, pengusaha bisa lebih fleksibel dalam pemakaian jumlah dana sewaktu-waktu, serta bebas mengalokasikan dana sesuai dengan keputusan sendiri. Sekaligus akan terbebas dari bunga, pemotongan keuntungan dan tidak perlu membagi hasil dengan pihak lain.

Meskipun demikian terkadang menggunakan dana sendiri juga memiliki kelemahan seperti kurangnya kontrol dalam pemakaian dana, lalai dalam pencatatan keuangan, dan bila merugi maka harus menanggung kerugian sendiri.

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Adler Haymans Manurung, modal kerja *untuk Bisnis UMKM*, (Jakarta: PT Kompas MediaNusantara, 2008), 19-34.

b. Mendapatkan Dana dengan Menggadaikan Barang

Untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan, pengusaha dapat menggadaikan barang yang dimilikinya. Menggadaikan barang dimaksudkan untuk mendapatkan dana kas yang diinginkan dengan cara menyerahkan barang yang dimiliki, dan akan ditebus kemudian dengan jasa atas menggadaikan barang tersebut. Jasa yang dibayarkan sering disebut bunga yang harus dibayar selama periode uang digunakan.

Tempat menggadaikan barang dapat dilakukan dengan dua metode yaitu pegadaian informal dan pegadaian formal. Pegadaian informal adalah usaha rumah tangga yang menerima gadaian barang dari tetangga atau lingkungan sekitar. Metode kedua yaitu lembaga formal yang dikenal dengan pegadaian.

Pegadaian ini merupakan sebuah lembaga pemerintah dan hampir setiap kota- kota besar di Indonesia perusahaan ini memiliki cabang. Barang yang dapat digadaikan dapat berupa perhiasan seperti emas dan berlian, barang elektronik seperti radio, televisi dan sebagainya. Bahkan surat berharga seperti BPKB dan STNK.

Namun ada biaya yang harus ditanggung oleh pihak yang menggadaikan barang yaitu biaya sewa modal kerja sebesar 1 persen per 15 hari. Bila menggunakan dana tunai tersebut selama 30 hari maka sewa modalnya sebesar 2 persen. Semakin lama menggunakan dana tunai tersebut maka akan semakin tinggi. Menggunakan jasa

pegadaian, legalitasnya lebih jelas dibandingkan dengan sektor informal.

c. Pinjaman

Sumber pinjaman tanpa agunan dapat dilakukan dari berbagai sumber. Pertama, melakukan pinjaman kepada keluarga terdekat. Kedua, pinjaman dari bank. Bank dapat dianggap sebagai jajaran lembaga keuangan pertama yang siap memberi pinjaman untuk setiap usaha.¹⁶ Sekarang ini banyak bank yang menawarkan pinjaman tanpa agunan karena bank diwajibkan memiliki kredit kecil tersebut. Untuk para pemula usaha, kredit ini dapat menjadi salah satu sumber pendanaan bagi yang tidak memerlukan kredit dalam jumlah besar. Umumnya kredit yang diberikan berkisar 5 juta sampai maksimal 150 juta, dengan jangka waktu yang beragam. Jika melakukan pinjaman pada bank syariah disebut sebagai pembiayaan, bukan kredit. Kegiatan jual beli harus dilakukan dengan bank syariah, dimana bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah bertindak sebagai pembeli.¹⁷ Selanjutnya, melakukan pinjaman ke lembaga keuangan dimana pengusaha memiliki agunan seperti tanah dan surat berharga lainnya. Untuk melakukan pinjaman ini, pengusaha harus menyediakan dana sebesar 20 persen dari dana yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha.

Bila pengusaha melakukan pinjaman, dapat dilakukan dengan bentuk perusahaan terbatas (PT) atau melakukan pinjaman konsumen

¹⁶ MJ Morris, *Kiat Sukses Mengembangkan Usaha Kecil*, (Jakarta: Arcan, 1996), 116

¹⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah, dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 170.

seperti rumah, mobil dan barang lainnya. Bila ingin meminjam ke koperasi simpan pinjam, pengusaha harus menjadi anggota koperasi. Semua tindakan pengusaha harus diperhitungkan dengan saksama agar mendapatkan dana tersebut. Pinjaman kepada lembaga keuangan pada umumnya untuk pengembangan usaha agar lebih besar dan maju. Umumnya, bank akan datang menawarkan pemberian pinjaman jika suatu usaha sudah sangat bagus.

Selain dari bank, lembaga lain yang dapat memberi pinjaman yaitu perusahaan leasing. Perusahaan ini biasanya menawarkan pinjaman jangka panjang untuk tujuan seperti membeli harta tak bergerak seperti tanah atau bangunan dan peralatan.¹⁸

d. Mitra Usaha

Bermitra adalah melakukan atau menjalankan usaha dengan bekerja sama dengan pihak lain dalam bentuk modal kerja maupun pengembangan usahanya. Artinya pengusaha mengajak pihak lain yang memiliki kemampuan sesuai kebutuhan pengusaha yang ingin bermitra tersebut. Umumnya orang melakukan mitra karena adanya kecocokan antar pengusaha tersebut.

Bermitra usaha pada umumnya dilakukan karena kekurangan modal kerja sehingga pihak lain hanya memberikan modal kerja usaha. Pengusaha yang mengajak bermitra mengerjakan seluruh bisnis; dari mencari bahan baku, mengolahnya hingga ada produk yang dijual dan kemudian melakukan penjualan, serta mengurus administrasi

¹⁸ *Ibid.*, 119.

perusahaan. Pihak penanam modal kerja hanya mendapatkan laporan dan keuntungan yang dijanjikan. Pengusaha memberikan laporan secara reguler sesuai kesepakatan.

Ada beberapa keuntungan melakukan mitra usaha antara lain penambahan modal, pasar yang diraih semakin besar karena ada dua pihak atau lebih yang memiliki koneksi atau jaringan komunikasi, dan memberikan kekuatan banyaknya akses terhadap sumber daya yang ada.

6. Metode Penentuan Kebutuhan Modal Kerja

Dalam menentukan kebutuhan modal kerja, dapat digunakan beberapa metode yaitu metode keterikatan dan metode perputaran:

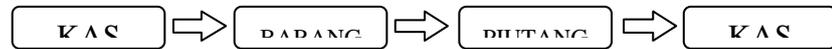
a. Metode Keterikatan

Menentukan besarnya modal kerja dengan metode ini perlu mengetahui dua faktor yang memengaruhinya yaitu:¹⁹

- 1) Periode terikatnya modal kerja yaitu jangka waktu yang diperlukan mulai kas ditanamkan dalam elemen-elemen modal kerja sampai menjadi kas lagi. Semakin lama periode terikatnya modal kerja akan semakin memperbesar jumlah kebutuhan modal kerja, demikian sebaliknya. Pada perusahaan dagang periode terikatnya dana dimulai dari kas dibelikan barang dagang kemudian dijual (misalkan dijual secara kredit) akan menjadi piutang dan setelah piutang terbayar, maka akan menjadi kas lagi. Proses ini ditunjukkan pada Gambar 2.1

¹⁹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), 45.

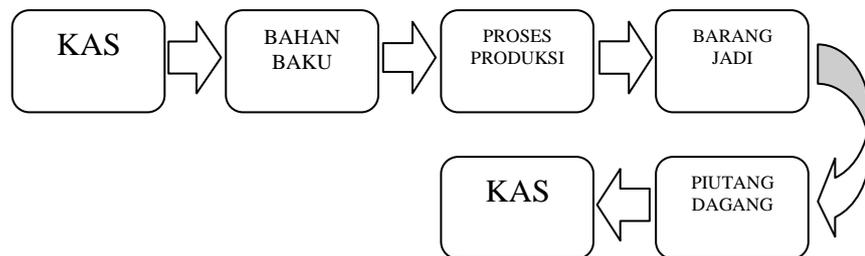
Gambar 2.1
Periode Terikatnya Modal Kerja pada Perusahaan Perdagangan



Sumber: Sutrisno 2012

Sedangkan pada perusahaan industri periode terikatnya modal kerja dimulai dari kas dibelikan bahan baku kemudian diproses menjadi barang jadi yang kemudian dijual akan menjadi piutang dan bila telah dibayar akan menjadi kas lagi. Proses ini ditunjukkan oleh Gambar 2.2

Gambar 2.2
Periode Terikatnya modal kerja pada Perusahaan Produksi



Sumber: Sutrisno 2012

2) Proyeksi Kebutuhan Kas Rata-Rata per Hari

Pengeluaran kas rata-rata setiap harinya untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan penolong, pembayaran upah, pembayaran biaya pemasaran, dan pembayaran-pembayaran tunai lainnya.

- b. Penentuan Kebutuhan modal kerja dengan Menggunakan Metode Perputaran modal kerja dilakukan dengan memerhatikan perputaran komponen pembentukan modal kerja itu sendiri, seperti kas, piutang

dan persediaan. Masing-masing komponen modal kerja dihitung perputarannya, sebagai berikut.²⁰

$$1) \text{ Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

$$2) \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

$$3) \text{ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

D. Pengaruh modal kerja dengan Pendapatan

Modal kerja bagi usaha kecil adalah unsur yang utama untuk mendukung peningkatan pendapatan yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup pedagang itu sendiri. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memperoleh pendapatan usaha yang optimal adalah dengan tersedianya modal kerja yang cukup. Kekurangan modal kerja akan sangat membatasi pengembangan usaha. Dengan modal kerja yang cukup maka akan meningkatkan jumlah produksi sehingga pendapatan juga akan meningkat.²¹

Menurut konsep fungsional, modal kerja ini adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikan perusahaan tersebut. Definisi ini didasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan.²²

²⁰ Salmah Said, *Manajemen Keuangan.*, 81-82

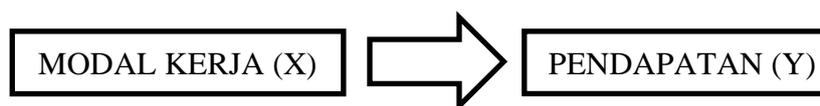
²¹ Firtyaningsih Erlina, Pengaruh Besar Modal, (Modal Sendiri), Pemberian Kredit, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

²² Sutrisno, *Manajemen Keuangan.*, 40.

Modal kerja diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil-hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang. Akan tetapi, sebagian dari modal kerja ini harus digunakan untuk menutup harga pokok penjualan dan biaya usaha yang telah dikeluarkan untuk memperoleh *revenue*, yakni berupa biaya penjualan dan biaya administrasi. Jadi, sebenarnya yang merupakan sumber modal kerja adalah pendapatan bersih dan jumlah modal kerja yang diperoleh dari operasi jangka pendek, dan ini bisa ditentukan dengan cara menganalisis laporan perhitungan laba-rugi perusahaan.²³

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menurut Sugiono adalah metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Dari kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan bahwa modal kerja (X) berpengaruh terhadap pendapatan (Y). modal kerja pada suatu usaha digunakan untuk menjalankan suatu usaha sebagai modal kerja dalam operasional usaha.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian yang

²³ Gia Prinatama, "Analisis Sumber dan Penggunaan modal kerja pada PT Sepatu Bata Tbk, Presentasi Karya Ilmiah Ekonomi", dalam <http://www.repository.gunadarma.ac.id>, diakses pada tanggal 25 April 2023

sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau yang mungkin salah. Dengan mengacu pada dasarnya suatu pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis

H_0 = modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

H_1 = modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan analisis perhitungan secara kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”. Pada penelitian ini, penelitian deskriptif dilakukan dengan tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan dicatat oleh peneliti yang diberikan oleh pelaku usaha mikro di Kecamatan Punggur meliputi data pendapatan dan modal kerja usaha.¹

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisisioner yang di isi oleh beberapa responden. Peneliti memperoleh data dari

¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penertiban dan Percetakan Unair, 2017), 13

Kecamatan Punggur Lampung Tengah dan survei beberapa UMKM yang ada di Kecamatan Punggur Lampung Tengah dengan tujuan mengetahui seberapa banyak UMKM yang ada di Kecamatan Punggur serta memberikan kuisioner berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pendapatan keuangan UMKM serta mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM yang ada di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dengan mengamati dan mengobservasi serta dapat diukur.² Sedangkan indikator merupakan sub variabel yaitu kategori-kategori yang dipecahkan atau terbagi dari variabel. Variabel yang di teliti terbagi dua variabel yakni variabel dependen dan variabel independen. Adapun definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran
1	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah revenue sebagai arus masuk atau pengikatan nilai aset dari suatu entitas (Sofyan Syafri Harahap)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan hasil produksi 2. Pendapatan sewa 3. Penjualan aktiva diluar barang dagang 	Skala likert
2	Modal Kerja (X)	Modal adalah uang yang digunakan sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya (Listyawan Ardi Nugraha)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kas 2. Piutang usaha 3. Persediaan 	Skala likert

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 209

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk disuatu daerah, jumlah orang tau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun mahluk hidup lainnya pada suatu satuan ruangan tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik pengelola atau anggota UMKM yang ada di Kecamatan Punggur Lampung Tengah dengan jumlah 460 UMKM.⁴

2. Sampel

Setelah didapatkan jumlah UMKM yang ada di Punggur dengan jumlah 460 UMKM, serta di tentukan beberapa sampel sebagai bagian dari populasi, hal ini dilakukan agar dapat mengefektifkan waktu, tenaga, biaya dan pencapaian keberhasilan penelitian ini. Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi.⁵

Mengingat banyaknya populasi serta keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak di lakukan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan karakteristik UMKM

³ Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kodokteran*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management 2021), 4

⁴ Kecamatan Punggur 2022

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan 2019), 62

tertentu peneliti hanya mengambil 10% dari jumlah populasi. Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan *rumus solvin* dalam *probability sampling* sehingga didapatkan hasil jumlah sampel sebesar 82 responden.

Dalam penelitian ini, sektor yang diambil secara keseluruhan UMKM yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel yaitu dengan menggunakan *teknik solvin* dengan rumus sebagai berikut⁶:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \qquad n = \frac{460}{1+460(10\%)^2} = 82$$

Keterangan

n: jumlah ukuran sampel

N: Jumlah ukuran sampel

e: derajat kepastian/ akurasi yang di inginkan /di harapkan

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *probablity sampling*. Menurut Sugiyono “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.⁷

⁶ *Ibid.*, 81-86

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta 2010), 83

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner atau angket. Menurut Sugiono Kuisisioner atau angket adalah tehnik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab oleh responden.⁸

Dalam hal ini kuisisioner berbentuk beberapa pertanyaan. Harapan yang di dinginkan oleh peneliti melalui penyusunan kuisisioner ini adalah untuk dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden penting. Sedangkan tujuan dari kuisisioner ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan tentang penelitian yaang di teliti. Penelitian ini menggunakan *skala likert* yang di modifikasi dengan lima jawaban. Pernyataan ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dengan skor positif di mulai dari 5,4,3,2,1.

Tabel 3.2
Skala Likert

Kriteria	Kategori
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan datya adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan

⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung Alfabeta, 2019);199

mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Tabel 3.3
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1	Modal kerja	1. Kas 2. Piutang dagang 3. Persediaan	3 3 3
2	Pendapatan	1. Penjualan hasil produksi 2. Pendapatan sewa 3. Penjualan aktiva diluar barang dagang	3 3 3

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.⁹

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukuran, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat itu mengukur sesuatu.¹⁰

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 29

¹⁰ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2010), 187-190

Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hasil pengukuran di katakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya ada pada objek yang di ukur, ada kesamaan antara hasil tes dengan kondisi yang sesungguhnya dari orang yang di ukur, serta apabila nilai r hitung lebih besar dari pada rtabel serta jika jawaban yang di dapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilai lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut di katakan valid.¹¹

Dalam penelitian ini validitas instrumen di uji menggunakan bantuan SPSS 26 dengan menggunakan korelasi *product moment*. Teknik *product moment* ini bekerja dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah item

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2017), 125

¹² Slamet Rianto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublis 2020), 63

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mrngarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹³

Suatu angket dapat dikatakan reliabel jika jawaban seorang responden konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian uji reliabilitas dengan menghitung *Alpha Cronbach* dari masing-masing instrumen suatu variabel. Dengan nilai *Alpha Cronbach* > 0,7.

Dalam penelitian ini menggunakan *Internal consistency*. Dimana penelitian di lakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang di peroleh di analisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat di gunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Dalam hal ini uji reliabilitas menggunakan rumus teknik belah dua dari *spearman brown (split half)* sebagi berikut:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 221

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_1 : reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi *produc moment* antara belah pertama dan kedua.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian ini banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Karena uji normalitas pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwasannya data tersebut terdistribusi secara normal. Yang dimaksud normal adalah dimana data tersebut memusat pada nilai rata-rata dan median.¹⁴

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnow* dimana dengan cara membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Secara sederhana serta tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara pengamat satu dengan lainnya. Dimana jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Namun, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan normal baku, berarti data tersebut tidak normal.¹⁵

¹⁴ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta, CV Andi Offset 2005), 231

¹⁵ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan Spss*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), 161

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah kedua variabel yang akan menjalani prosedur analisis korelasi menunjukkan pengaruh yang linear atau sebaliknya.¹⁶ Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 2 uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas, dan uji linieritas.

4. Uji Persamaan

Uji persamaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/di rubah-rubah atau di naik-turunkan.¹⁷ Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang di prediksi

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

¹⁶ Santos dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan SPSS*, 244.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2010), 260-261

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Partial)

Uji T atau sering juga di sebut sebagai uji partial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen (kualitas penyusunan laporan keuangan) dan variabel dependen (pemahaman akuntansi). Dalam hal ini, uji T atau uji partial menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Menurut Mushon kriteria pengambilan keputusan uji T sebagai berikut¹⁸:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa di jelaskan oleh perubahan dari variasi independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Koefisien determinasi di hitung dengan rumus sebagai berikut:

¹⁸ Slamet Rianto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublis 2020), 141

$$Kd = r^2 \times 100$$

Dimana

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi ganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Kecamatan Punggur adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Lampung Tengah serta merupakan salah satu dari 28 kecamatan yang ada di Lampung Tengah. Wilayah Kecamatan Punggur mulai di buka pada tahun 1954. Berdasarkan undkang-undang NO.14 tahun 1964 do bentuk. Kecamatan Punggur yang beribukota di tanggul angin dan secara administrative membawahi 15 desa. Pada bulan april 1995 dalam Kecamatan Punggur terbentuk kecamatan pembantu kota gajah yang mewakili 6 desa yaitu: sritejo kencono, saptomulyo, nambahrejo, sumberrejo, purworejo, serta kota gajah. Dan sekaligus kota gajah di jadikan sebagai ibukota kecamatan, kemudian dalam perkembangannya kecamatan pembantu kotagajah menjadi kecamatan devinitive pada tahun 2001 maka kemudian Kecamatan Punggur terbagi menjdi 9 kampung. ¹

Sejak berdirinya Kecamatan Punggur tahun 1954 sampai saat ini Kecamatan Punggur telah di jabat oleh caman sebanyak 29 kali dengan masa jabatan saat ini di pegang oleh bapak Sukistoro, S.Pd dari tahun 2020- saat ini. ²

¹ Profil Kecamatan Punggur dikutip pada tanggal 18 Maret 2023

² BPS dalam angka Kecamatan Punggur 2023

2. Gambaran UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM merupakan penopang perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian, karena UMKM merupakan salah satu usaha yang memberikan lapangan kerja di tengah persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal yang sangat sulit dan juga dianggap sebagai jalan keluar mengurangi tingkat pengangguran. Sesuai dengan data yang diperoleh di Kecamatan Punggur bahwa klasifikasi jenis UMKM dengan perincian sebagai berikut :

- a. UMKM di bidang perdagangan: 170
- b. UMKM di bidang industri: 140
- c. UMKM di bidang jasa: 150

B. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan data primer yang diperoleh, dan melalui pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	53	64,6	64,6	64,6
	Wanita	29	35,4	35,4	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 82 responden. Laki-laki sebanyak 64,6% atau setara dengan 53 orang. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 35,4% setara dengan 29 orang, maka dapat diasumsikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

2. Responden Berdasarkan Jangka Waktu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu

		Jangka_Waktu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	26	31,7	31,7	31,7
	1 - 2 Tahun	29	35,4	35,4	67,1
	> 3 Tahun	27	32,9	32,9	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jangka waktu dengan jumlah responden sebanyak 82 responden. Jangka waktu < 1 tahun sebanyak 31,7% atau setara dengan 26 orang. Jangka waktu 1-2 tahun sebanyak 35,4% atau setara dengan 29 orang. Jangka waktu > 3 tahun sebanyak 32,9% atau setara 27 orang, maka dapat diasumsikan bahwa responden paling banyak adalah dalam jangka waktu 1 - 2 tahun.

C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

1. Deskripsi Variabel modal kerja (X)

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal kerja (X) Pendapatan (Y) pada UMKM Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel modal kerja (X):

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Variabel modal kerja (X)

No	Pernyataan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Kas											
1.	Modal_Kerja_1	0	0	0	0	8	9,8	18	22,0	56	68,3
2.	Modal_Kerja_2	0	0	1	1,2	18	22,0	18	22,0	45	54,9
3.	Modal_Kerja_3	0	0	2	2,4	6	7,3	9	11,0	65	79,3
Piutang Dagang											
4.	Modal_Kerja_4	0	0	1	1,2	5	6,1	10	12,2	66	80,5
5.	Modal_Kerja_5	2	2,4	6	7,3	12	14,6	22	26,8	40	48,8
6.	Modal_Kerja_6	5	6,1	8	9,8	18	22,0	21	25,6	30	36,6
Persediaan											
7.	Modal_Kerja_7	4	4,9	5	6,1	12	14,6	26	31,7	35	42,7
8.	Modal_Kerja_8	0	0	2	2,4	12	14,6	20	24,4	48	58,5
9.	Modal_Kerja_9	0	0	3	3,7	16	19,5	17	20,7	46	56,1

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel di atas, jawaban terbanyak yaitu terletak pada pernyataan nomor 4 dengan jumlah responden sebanyak 80,5% atau setara dengan 66 responden. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan nomor 2 dan 4 dengan jumlah responden sebanyak 1,2% atau setara dengan 2 responden. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa para pemilik UMKM menerangkan bahwa piutang UMKM dapat meningkatkan penjualan. Namun masih terdapat responden yang menyatakan bahwa piutang dagang tidak mampu meningkatkan penjualan. Selanjutnya, dalam indikator kas masih terdapat responden yang menyatakan bahwa masih terdapat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

2. Deskripsi Variabel Pendapatan (Y)

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal kerja (X) terhadap Pendapatan (Y) pada UMKM di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel Pendapatan (Y):

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Penjualan Hasil Produksi											
1	Pendapatan_10	2	2,4	9	11,0	22	26,8	16	19,5	33	40,2
2	Pendapatan_11	1	1,2	6	7,3	33	40,2	27	32,9	15	18,3
3	Pendapatan_12	2	2,4	11	13,4	24	29,3	23	28,0	22	26,8
Pendapatan Sewa											
4	Pendapatan_13	0	0	0	0	8	9,8	18	22,0	56	68,3
5	Pendapatan_14	0	0	1	1,2	18	22,0	18	22,0	45	54,9
6	Pendapatan_15	0	0	2	2,4	6	7,3	9	11,0	65	79,3

No	Pernyataan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Penjualan Aktiva Diluar Barang Dagang											
7	Pendapatan_16	0	0	1	1,2	5	6,1	10	12,2	66	80,5
8	Pendapatan_17	2	2,4	6	7,3	12	14,6	22	26,8	40	48,8
9	Pendapatan_18	5	6,1	8	9,8	18	22,0	21	25,6	30	36,6

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel di atas, jawaban terbanyak yaitu terletak pada pernyataan nomor 16 dengan jumlah responden sebanyak 80,5% atau setara dengan 66 responden. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan nomor 11, 14 dan 16 dengan jumlah responden sebanyak 1,2% atau setara dengan 1 responden. Maka dapat dipahami bahwa dalam menjalankan UMKM terdapat penjualan perlengkapan dari UMKM. Namun terdapat responden yang juga menyatakan bahwa tidak melakukan penjualan peralatan UMKM. Selanjutnya, pemilik UMKM menyatakan tidak terdapat penghasilan yang diperoleh dari ruang yang tidak terpakai di UMKM.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan t_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 82, sehingga dapat ditentukan nilai *degree of freedom* (df)= N-2 atau (82-2=80), jadi dapat diperoleh

nilai r_{tabel} dari angka 82 adalah 0,217. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:³

- 1) Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas variabel modal kerja (X) pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel modal kerja (X)

No.	Pernyataan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1.	Modal_Kerja_1	0,599	0,217	Valid
2.	Modal_Kerja_2	0,638	0,217	Valid
3.	Modal_Kerja_3	0,480	0,217	Valid
4.	Modal_Kerja_4	0,485	0,217	Valid
5.	Modal_Kerja_5	0,583	0,217	Valid
6.	Modal_Kerja_6	0,696	0,217	Valid
7.	Modal_Kerja_7	0,651	0,217	Valid
8.	Modal_Kerja_8	0,696	0,217	Valid
9.	Modal_Kerja_9	0,606	0,217	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 9 pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel modal kerja (X) dikatakan valid, dikarenakan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,217.

Adapun hasil uji validitas variabel modal kerja (X) dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

No.	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Pendapatan_10	0,5	0,217	Valid
2.	Pendapatan_11	0,634	0,217	Valid
3.	Pendapatan_12	0,595	0,217	Valid
4.	Pendapatan_13	0,592	0,217	Valid
5.	Pendapatan_14	0,7	0,217	Valid
6.	Pendapatan_15	0,334	0,217	Valid
7.	Pendapatan_16	0,38	0,217	Valid
8.	Pendapatan_17	0,56	0,217	Valid
9.	Pendapatan_18	0,65	0,217	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 9 pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Pendapatan (Y) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,217.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, dilihat pada nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas:⁴

Tabel 4.7
Kriteria Pengambilan Keputusan dalam Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excelent (Sempurna)</i>
0,800-0,899	<i>Good (Baik)</i>
0,700-0,799	<i>Acceptable (Diterima)</i>
0,600-0,699	<i>Questionable (Dipertanyakan)</i>
0,500-0,599	<i>Poor (Lemah)</i>
< 0,500	<i>Unacceptable (Tidak Diterima)</i>

⁴ *Ibid.*, 72.

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* $> 0,700$, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel modal kerja (X) sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel modal kerja (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,748	10

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel modal kerja (X) adalah $0,748 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel modal kerja (X) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel Pendapatan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,729	10

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel Pendapatan (Y) adalah $0,729 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel Pendapatan (Y) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:⁵

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* yaitu:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,30895695
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,069
	Negative	-0,124
Test Statistic		0,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan tabel output SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan dengan 0,050, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas kromogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data

⁵ *Ibid.*, 85.

terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut:⁶

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai Sig $> 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan modal kerja *	Between Groups	(Combined)	1399,617	18	77,757	14,016	0,000
		Linearity	1273,745	1	1273,745	229,599	0,000
		Deviation from Linearity	125,872	17	7,404	1,335	0,202
	Within Groups		349,505	63	5,548		
	Total		1749,122	81			

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,050$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

⁶ *Ibid.*, 90.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu modal kerja (X) terhadap Pendapatan (Y), Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,004	2,151		2,792	0,007
	Modal Kerja	0,804	0,055	0,853	14,641	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Persamaan model regresi penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + e$$

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,004 + 0,804 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai Pendapatan pada UMKM Di Kecamatan Punggur Lampung Tengah $Y = 6,004 + \text{modal kerja (X)} = 0,804$. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta Pendapatan (Y) = 6,004

Berdasarkan uji regresi linear sederhana nilai konstanta Pendapatan sebesar 6,004 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor

modal kerja dalam keadaan konstan (tetap) maka Pendapatan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah sebesar 6,004.

b. Koefisien Regresi modal kerja (X) = 0,804

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada variabel modal kerja menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,804. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel modal kerja berpengaruh secara positif sebesar 0,804 terhadap Pendapatan. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Pendapatan pada UMKM Di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5%: 2 (uji 2 sisi) dan *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ atau $82-1-1= 80$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel modal kerja (X) terhadap Pendapatan (Y).

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel modal kerja (X) terhadap Pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka hasil uji parsial (T) dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,004	2,151		2,792	0,007
	Modal Kerja	0,804	0,055	0,853	14,641	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Hasil uji T pada variabel modal kerja (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,641 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,641 > 1,664$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel modal kerja (X) terhadap Pendapatan (Y) pada UMKM di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.⁷

⁷*Ibid.*, 140.

Adapun hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 26 maka dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	0,728	0,725	2,438
a. Predictors: (Constant), modal kerja				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,728. Artinya bahwa variabel modal kerja (X) mampu mempengaruhi Pendapatan (Y) pada UMKM Di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebesar 73%, sedangkan 27% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel modal kerja (X) terhadap Pendapatan (Y) pada UMKM di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini dilihat dari hasil uji T pada variabel modal kerja (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,641 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,641 > 1,664$). Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,728. Artinya bahwa variabel modal kerja (X) mampu mempengaruhi Pendapatan (Y) pada UMKM Di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebesar 73%, sedangkan 27% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Adapun saran-saran yang perlu peneliti kemukakan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi UMKM di Kecamatan Punggur diharapkan dapat menjaga kelangsungan usaha. Khusus untuk modal, pendapatan produsen secara otomatis akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya modal kerja yang digunakan dan dieksekusi. Peningkatan skala produksi juga memerlukan dukungan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja, dan kualitas tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama sehingga data-data akan dianalisis lebih banyak, rentang data yang semakin besar juga bisa memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap kondisi objek yang diteliti dan sebaiknya meneliti objek yang berbeda dari penelitian ini, keandalan data juga mesti menjadi prioritas bagi peneliti, dengan demikian diharapkan memberikan kontribusi informasi yang lebih baik dan akurat untuk penelitian masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penertiban dan Percetakan Unair, 2017.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah. dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Artini, Ni Rai. "Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan". *Ganec Swara*. Vol. 13. No. 1. 2019.
- Asnawi, Said Kelana dan Candra Wijaya. *Pengantar Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Deiraldiandrino. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 6. No. 2. 2018.
- Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.
- Djunaedi, Iken. *Pembukuan Super Simpel*. Jakarta: Media Presindo, 2002.
- Erlina, Firtiyaningsih. Pengaruh Besar Modal. modal kerja Sendiri. Pemberian Kredit. dan Tingkat Suku Bunga terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. "Pengaruh Modal Kerja Awal. Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak". *Skripsi*. Jurusan IESP. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif. Kualitatif. & Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan 2019.
- Horne, James C. Van & John M. Warchowics JR. *Fundamental of Financial Management Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Maheswara. "Analisis Tingkat Pendapatan Bersih Para Pedagang Ditinjau Dari Karakteristik Pedagang Studi Pada Pedagang Yang Menetap di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta". *Jurnal Managemen*. Vol. XXIV. No. 1. 2018.
- Manurung, Adler Haymans. modal kerja *untuk Bisnis UMKM*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008.
- Morris, MJ. *Kiat Sukses Mengembangkan Usaha Kecil*. Jakarta: Arcan, 1996.
- Noviono, Hadi. "Pengaruh Modal Kerja. Luas Lahan. Tenaga Kerja Terhadap Usaha Tani Nanas". Skripsi. Departemen Ekonomi Sosial Pertanian. Fakultas Pertanian Sumatra Utara, 2019.
- Nurhaida, Octivany. "Pencatatan Pendapatan". *Skripsi*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2009.
- Prasetyo, Aries Heru. *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Prinatama, Gia. "Analisis Sumber dan Penggunaan modal kerja pada PT Sepatu Bata Tbk. Presentasi Karya Ilmiah Ekonomi". dalam <http://www.repository.gunadarma.ac.id> . diakses pada tanggal 25 April 2023
- Rianto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen. Teknik. Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublis 2020.
- Roflin, Eddy, dkk. *Populasi. Sampel. Variabel Dalam Penelitian Kodokteran*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management 2021.
- Sahab, Ali. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan Spss*. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Said, Salmah. *Manajemen Keuangan: Suatu Pengantar*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Exsel & SPSS*. Yogyakarta. CV Andi Ofset 2005.
- Sitanggang, J.P. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2017.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta 2010.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No.	MODAL KERJA									TOTAL
	Kas			Piutang Dagang			Persediaan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
35	3	2	5	5	4	2	5	5	5	36
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
37	4	5	3	4	4	5	4	4	5	38
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
39	3	3	5	5	4	4	3	5	4	36
40	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
41	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
42	4	3	4	3	5	3	4	3	4	33
43	4	3	5	5	5	4	3	5	5	39
44	5	4	4	4	5	4	5	4	3	38
45	5	5	5	4	2	5	4	5	4	39
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
48	3	3	3	3	3	3	5	4	3	30
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	5	4	5	5	3	3	3	4	3	35
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
54	5	5	5	5	4	4	1	3	3	35
55	5	5	5	5	3	3	4	3	3	36
56	5	5	5	5	2	3	5	5	5	40
57	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
58	4	5	3	5	4	5	5	5	5	41
59	4	3	5	5	1	1	1	3	3	26
60	5	4	5	5	4	3	4	4	4	38
61	5	3	5	3	5	2	2	3	3	31
62	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
63	4	5	5	5	4	4	4	5	5	41
64	5	5	5	5	4	3	2	3	3	35
65	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
66	4	5	5	5	3	1	1	5	2	31
67	4	3	4	5	2	1	2	3	4	28
68	5	5	5	5	2	1	2	5	5	35
69	3	3	3	4	4	5	5	2	2	31
70	5	5	4	5	5	3	5	3	3	38

No.	MODAL KERJA									TOTAL
	Kas			Piutang Dagang			Persediaan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
71	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
72	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	5	5	5	3	3	5	5	3	39
75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
76	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
78	5	5	5	5	3	3	5	5	2	38
79	5	5	5	5	5	2	5	5	5	42
80	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
81	5	5	5	5	3	2	3	5	5	38
82	5	5	5	5	5	3	4	4	4	40

PERHITUNGAN PENDAPATAN

No.	PENDAPATAN									TOTAL
	Penjualan Hasil Produksi			Pendapatan Sewa			Penjualan Aktiva Diluar Dagang			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	41
4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	41
5	3	3	3	4	4	5	5	2	2	31
6	2	3	3	4	3	5	5	1	1	27
7	5	3	4	5	5	5	5	4	4	40
8	3	4	4	5	5	5	5	4	3	38
9	5	4	3	5	4	5	5	5	5	41
10	5	5	5	5	5	3	4	5	2	39
11	3	2	2	3	3	5	5	2	2	27
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
13	3	3	3	5	5	5	5	5	3	37
14	3	2	2	4	3	5	5	5	3	32
15	5	5	5	4	3	2	3	5	5	37
16	4	1	2	5	4	4	5	5	4	34
17	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
18	4	4	3	4	5	5	5	3	4	37
19	2	3	5	5	4	5	5	5	5	39
20	3	5	4	5	5	5	5	5	3	40
21	5	3	1	5	3	2	2	5	2	28
22	5	4	4	5	5	5	4	5	4	41
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
24	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
25	1	3	2	5	5	5	5	5	5	36
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	2	2	2	5	5	5	5	5	5	36
28	2	2	2	3	3	4	5	3	5	29
29	5	3	4	5	5	5	5	3	3	38
30	2	3	4	5	3	5	4	5	3	34
31	3	3	4	5	3	4	5	5	4	36
32	3	2	2	5	5	5	5	3	4	34
33	5	4	3	5	4	5	5	4	5	40

No.	PENDAPATAN									TOTAL
	Penjualan Hasil Produksi			Pendapatan Sewa			Penjualan Aktiva Diluar Dagang			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	1	4	5	3	2	5	5	4	2	31
36	3	4	3	5	5	5	5	5	5	40
37	4	4	4	4	5	3	4	4	5	37
38	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
39	5	3	3	3	3	5	5	4	4	35
40	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40
41	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
42	3	3	3	4	3	4	3	5	3	31
43	5	3	1	4	3	5	5	5	4	35
44	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
45	5	3	3	5	5	5	4	2	5	37
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	3	5	4	5	4	5	5	4	5	40
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	5	5	2	5	5	5	5	5	5	42
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	3	4	4	5	4	5	5	3	3	36
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41
54	2	3	2	5	5	5	5	4	4	35
55	5	3	4	5	5	5	5	3	3	38
56	3	4	5	5	5	5	5	2	3	37
57	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
58	5	4	5	4	5	3	5	4	5	40
59	5	3	3	4	3	5	5	1	1	30
60	2	3	3	5	4	5	5	4	3	34
61	4	2	3	5	3	5	3	5	2	32
62	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
63	4	4	3	4	5	5	5	4	4	38
64	3	3	3	5	5	5	5	4	3	36
65	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
66	4	3	5	4	5	5	5	3	1	35
67	4	3	3	4	3	4	5	2	1	29
68	3	3	3	5	5	5	5	2	1	32

No.	PENDAPATAN									TOTAL
	Penjualan Hasil Produksi			Pendapatan Sewa			Penjualan Aktiva Diluar Dagang			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
69	5	4	5	3	3	3	4	4	5	36
70	5	5	3	5	5	4	5	5	3	40
71	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
72	2	3	4	4	4	5	5	4	4	35
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	3	4	5	5	5	5	3	3	38
75	4	3	3	5	5	5	5	5	5	40
76	3	3	2	5	4	5	5	4	5	36
77	3	3	3	5	5	5	5	5	5	39
78	4	3	4	5	5	5	5	3	3	37
79	2	5	3	5	5	5	5	5	2	37
80	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
81	5	3	2	5	5	5	5	3	2	35
82	4	3	4	5	5	5	5	5	3	39

UJI VALIDITAS

Modal Kerja (X)

Correlations		Modal_Kerja
Modal_Kerja_1	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja_2	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja_3	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja_4	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja_5	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja_6	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja_7	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja_8	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja_9	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Modal_Kerja	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	82
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Pendapatan (Y)

Correlations		
		Pendapatan
Pendapatan_10	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Pendapatan_11	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Pendapatan_12	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Pendapatan_13	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Pendapatan_14	Pearson Correlation	.670**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Pendapatan_15	Pearson Correlation	.334**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	82
Pendapatan_16	Pearson Correlation	.380**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Pendapatan_17	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Pendapatan_18	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	82
Pendapatan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	82
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

UJI RELIABILITAS

Modal Kerja (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,748	10

Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,729	10

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,30895695
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,069
	Negative	-0,124
Test Statistic		0,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * modal kerja	Between Groups	(Combined)	1399,617	18	77,757	14,016	0,000
		Linearity	1273,745	1	1273,745	229,599	0,000
		Deviation from Linearity	125,872	17	7,404	1,335	0,202
	Within Groups		349,505	63	5,548		
	Total		1749,122	81			

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,004	2,151		2,792	0,007
	Modal Kerja	0,804	0,055	0,853	14,641	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Nomor : B-2756/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALFI ARIFA**
NPM : 1903030001
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

KUESIONER

Kepada Yth

Bapak / Ibu Responden

Di Tempat

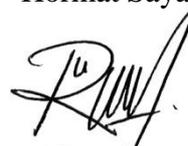
Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang sedang melakukan penelitian sebagai bahan untuk penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu selaku untuk dapat berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian Yang Saya Lakukan Berjudul “**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Punggur Lampung Tengah**”

Saya mengetahui bahwa Bapak/Ibu mempunyai waktu yang sangat terbatas. Partisipasi Bapak/Ibu akan sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menentukan keberhasilan penelitian ini. Atas ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya



Alfi Arifa

NPM. 1903030001

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda silang (√) pada salah satu kotak pilihan yang paling sesuai dengan jawaban anda.

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Jangka Waktu Usaha: kurang dari 1 tahun
 1-2 tahun
 > 3 tahun
4. Jenis UMKM Perdagangan
 Industri
 Jasa

Petunjuk pengisian kuesioner:

Berilah tanda silang (√) pada salah satu kolom pada setiap pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan persepsi anda.

Keterangan:

- a. SS = Sangat Setuju = 5
- b. S = Setuju = 4
- c. N = Kurang Setuju = 3
- d. TS = Tidak Setuju = 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju = 1

1. Variabel Modal Kerja

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Kas					
1.	UMKM memiliki kas minimum yang selalu tersedia.					
2.	UMKM dapat memenuhi kewajiban pembayaran yang sudah jatuh tempo.					
3.	UMKM memiliki manajemen kas yang baik.					
	Piutang Dagang					
4.	Piutang UMKM dapat meningkatkan penjualan.					
5.	Piutang UMKM dapat menaikkan laba bersih.					
6.	Piutang UMKM dapat menjadi pesaing bagi UMKM lain.					
	Persediaan					
7.	Barang persediaan yang digunakan selalu tersedia.					
8.	Barang persediaan UMKM mampu memenuhi penjualan.					
9.	Kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi dengan persediaan.					

2. Variabel Pendapatan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Penjualan Hasil Produksi					
10.	Penjualan hasil produksi dilakukan secara lunas.					
11.	Penjualan hasil produksi dilakukan secara piutang.					
12.	Penjualan hasil produksi yang selalu meningkat					
	Pendapatan Sewa					
13.	Penghasilan sewa dari ruko yang menjadi aset UMKM.					
14.	Penghasilan sewa dari ruang yang tidak terpakai UMKM					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
15.	Penghasilan lain diluar penjualan barang dagang dan aset tetap.					
	Penjualan Aktiva Diluar Barang Dagang					
16.	Terdapat penjualan dari perlengkapan UMKM.					
17.	Terdapat penjualan sarana transportasi UMKM.					
18.	Penjualan berupa aset tetap UMKM.					

Pembimbing



Liberty, SE, M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, Mei 2023
Mahasiswa Ybs.



Alfi Arifa

NPM. 11903030001

OUTLINE

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Al-Quran tentang Modal dan Pendapatan
- B. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

- C. Modal Kerja
 - 1. Pengertian Modal Kerja
 - 2. Indikator Model Kerja
 - 3. Jenis-jenis Modal Kerja
 - 4. Faktor yang Memengaruhi Modal Kerja
 - 5. Sumber Modal Kerja
 - 6. Sumber Modal Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah
 - 7. Metode Penentuan Kebutuhan Modal Kerja
- D. Laporan Laba Rugi
- E. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Indikator Pendapatan
- F. Hubungan Modal Kerja dengan Pendapatan
- G. Kerangka Pemikiran
- H. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Kuesioner
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Pengujian Kualitas Data
 - 2. Uji Asumsi Klasik
 - 3. Uji Persamaan
 - 4. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Gambaran Umum Responden
 - 1. Responden Menurut Jenis Kelamin
 - 2. Responden Menurut Jangka Waktu
 - 3. Responden Menurut Jenis UMKM
- C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden
 - 1. Deskripsi Variabel Modal Kerja
 - 2. Deskripsi Variabel Pendapatan
- D. Analisis Data
 - 1. Uji Instrumen Penelitian
 - 2. Uji Asumsi Klasik
 - 3. Analisis Regresi Linear Sederhana
 - 4. Uji Hipotesis
- E. Pengaruh Modal Kerja (X) Terhadap Pendapatan (Y) pada UMKM

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Liberty, SE, M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, Mei 2023
Mahasiswa Ybs.



Alfi Arifa

NPM. 11903030001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2990/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALFI ARIFA**
NPM : 1903030001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KECAMATAN PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2989/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
CAMAT KECAMATAN PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2990/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 10 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **ALFI ARIFA**
NPM : 1903030001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada CAMAT KECAMATAN PUNGGUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KECAMATAN PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1180/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALFI ARIFA
NPM : 1903030001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903030001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Alfi Arifa
NPM : 1903030001
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Punggur Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 8%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Oktober 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfi Arifa

Jurusan/Prodi : AKS

NPM : 1903030001

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 27-10-23	Telah di perbaiki ----- Skripsi Acc ----- Siap di ujikan	  

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Alfi Arifa

NPM. 1903030001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Arifa**
NPM : 1903030001

Fakultas / Jurusan: FEBI/ Akuntansi Syariah
Semester / TA : IX / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juma't 6-10-23	Bimbingan APD	
		Membuat Gusioner cukup baik	
		Acc APD	
		Lanjutkan	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Alfi Arifa

NPM. 1903030001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alfi Arifa**
NPM : 1903030001

Fakultas / Jurusan: FEBI/ Akuntansi Syariah
Semester / TA : IX / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 23 / - 23 / 10	Bimbingan proposal Skripsi	
		Teknis penulisan mengikuti/mengacu pada buku panduan yg terbaru	
		Penulisan bahasa asing (arab / inggris) harus cetak miring	
		Cari ayat / hadis yg berkaitan dengan penelitian	
		perbaiki !	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Alfi Arifa
NPM. 1903030001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Alfi Arifa

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 1903030001

Semester/TA

: IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Bab 4 Hasil dari SPSS harus di kuasai dan di fahami	
		Lampiran tabel yg di pakai	
		Teknis pembuatan tabel di Revisikan	
		perbaiki !	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa

Alfi Arifa

NPM. 1903030001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Alfi Arifa
NPM : 1903030001

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Bantu = Rumus yg di gunakan di beri kotak	
		Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan Saat bimbingan.	
		Kesimpulan harus menjawab pertanyaan pd bab sebelumnya	
		Lampiran = di Angkapi	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa

Alfi Arifa

NPM. 1903030001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

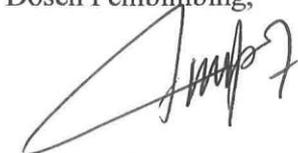
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfi Arifa
NPM : 1903030001

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu 8/23 3	lengkapi data sesuai arahan saat bimbingan Pilah secara kelompok dan rinci jenis UMKM yg akan di bidik puberki	  

Dosen Pembimbing,



Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Alfi Arifa

NPM. 1903030001

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Ibu Alfiatun (Pemilik UMKM Tempe)



Foto 2. Wawancara dengan Ibu Asih (Pemilik UMKM Warung Kelontongan)



Foto 3. Wawancara dengan Bapak Edi (Pemilik UMKM Mebel Furniture)



Foto 4. Hasil Furniture UMKM Bapak Edi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Alfi Arifa dilahirkan di Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 31 Maret 2001, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Haryanto dengan Ibu Jamilah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 3 Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2013. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 6 Metro, selesai pada tahun 2016. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Negeri 2 Metro, selesai pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2019/2020.